PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *AUDIOVISUAL* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 LINGGO SARI BAGANTI

Azzahra Putri Al Akhya[1], Mohamad Hafrison[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : azzahraputrialakhya@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Ketiga tujuan tersebut sebagai berikut. *Pertama,* mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual*. *Kedua,* mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual*. *Ketiga,* menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang. Sampel yang digunakan dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini hanya satu kelas. Berdasarkan penganalisisan data dan pembahasan, disimpulkan tiga hal. *Pertama,* keterampilan menulis teks cerpen sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 56,51. *Kedua,* keterampilan menulis teks cerpen setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 81,12. *Ketiga,* hasil uji hipotesis yang dilakukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (9,22 > 1,67) pada taraf signifikansi a yaitu 0,05 dan taraf kepercayaan sebesar 95%. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti.

Kata Kunci : *Pengaruh, Model Project Based Learning, Media Audiovisual, Keterampilan Menulis, Teks Cerpen*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI tingkat SMA dalam Kurikulum Merdeka mencakup berbagai teks seperti teks berita, teks prosedur, teks drama, karya ilmiah, teks cerpen, dan teks argumentasi. Kurikulum Merdeka berfokus pada kemampuan literasi yaitu kemampuan berbahasa dan berpikir kritis. Kurikulum merdeka lebih mengutamakan pada moral siswa serta cara belajar yang lebih fleksibel sehingga memberi kebebasan pada guru untuk mengajar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Berdasarkan Kurikulum Merdeka, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang dipelajari oleh siswa di SMA/MA/SMK sederajat yang diterapkan pada kelas XI semester ganjil. Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari adalah keterampilan menulis teks cerpen. Keterampilan menulis teks cerpen memiliki Tujuan Pembelajaran (TP) yakni mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks cerpen ini merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks.

Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia terbagi ke dalam dua aspek yaitu keterampilan berbahasa reseptif dan produktif. Keterampilan berbahasa reseptif terbagi atas tiga keterampilan yakni menyimak, membaca, dan memirsa. Keterampilan berbahasa produktif terbagi atas tiga keterampilan yakni berbicara, mempresentasikan, dan menulis. Dua keterampilan tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Astuti (2014) dalam keterampilan berbahasa, biasanya melalui suatu hubungan atau urutan yang kronologis dan hirarkis, yakni berawal dari menyimak, kemudian mampu dalam berbicara, setelah itu mampu dalam membaca dan terakhir mampu menuangkan dalam bentuk tulisan atau kemampuan menulis. Keterampilan menulis inilah yang harus dikuasai siswa karena menulis merupakan suatu kegiatan yang kreatif dan ekspresif.

Keterampilan menulis merupakan salah satu kegiatan yang paling aktif dibandingkan dengan aspek keterampilan berbahasa lainnya. Dalam keterampilan menulis siswa dituntut untuk kreatif dan aktif dalam menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Tidak hanya itu, siswa juga dituntut dalam merangkai kata sesuai dengan kaidah kebahasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berdasarkan fakta di lapangan, kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen masih jauh dari kata ideal. Hal ini juga dikemukakan oleh Nugrawati (2020) bahwa peserta didik masih banyak mengalami kesulitan dalam menulis. Kesulitan yang mereka hadapi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu (1) kurang minat siswa dalam pembelajaran menulis, (2) teknik mengajar yang diberikan guru kurang menarik bagi siswa, (3) media yang digunakan belum tepat, dan (4) rendahnya kemampuan peserta didik dalam menyusun kalimat efektif dan penggunaan ejaan yang masih kurang tepat.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu adanya sebuah solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis teks cerpen. Oleh karena itu, peneliti mencoba dan memilih model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis teks cerpen. Model pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil pembelajaran nantinya. Hal tersebut dipertegas dengan pendapat Purnomo (2022) model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan guru sebagai pedoman dalam pembelajaran yang disusun secara

sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang harapkan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih model pembelajaran *Project Based Learning* sebagai alternatif dalam pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis khususnya keterampilan menulis teks cerpen siswa agar mencapai suatu pembelajaran yang diharapkan.

Hasil penelitian Salsa (2024) menyatakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* merupakan model dan media pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan dan melatih siswa dalam berpikir kritis serta mampu dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang nantinya menghasilkan sebuah proyek yang melibatkan sebuah media di dalamnya.

Model *Project Based Learning* atau PjBL merupakan model pembelajaran berbasis proyek. Model PjBL ini merupakan model pembelajaran yang berfokus pada siswa di mana siswa sebagai subjek atau pusat pembelajaran yang nantinya akan menghasilkan sebuah produk yang dibuat oleh siswa. Siswa diberikan kebebasan dalam pembelajaran untuk menentukan aktivitas belajarnya sendiri dan bekerja secara kolaboratif dalam mengerjakan proyek pembelajaran. Model *Project Based Learning* ini lebih menuntut keaktifan partisipasi siswa dan nantinya mereka harus mampu dalam mengembangkan keterampilan yang diawali dari perencanaan, perancangan, pemecahan masalah, dan pelaporan. Pembelajaran dengan model *Project Based Learning* berpusat pada siswa di mana siswa dituntut untuk aktif serta inovatif dalam tugas nyata seperti kerja proyek, berkelompok sehingga nantinya mendapatkan pengalaman yang berarti bagi siswa. Dengan adanya kerja proyek ini, siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan kreatifitasnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Azizah (2019) bahwa model *Project Based Learning* lebih memfokuskan kepada pembelajaran yang di mana siswa lebih berperan aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian dengan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada teks cerpen penting dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan menulis teks cerpen siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti".

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yakni data yang diolah berupa angka-angka. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menguji suatu teori-teori tertentu dengan langkah mengukur suatu hubungan antar variabel, kemudian variabel tersebut biasanya diukur dengan instrumen penelitian yang telah dirancang oleh peneliti sehingga nantinya akan memperoleh data berupa angka-angka yang diolah sesuai dengan prosedur statistik (Creswell, 2009). Data berupa angka-angka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian jenis eksperimen. Rancangan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *one group pretest-posttest design* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal).

Tabel 1. **Rancangan Penelitian *One Group Pretest, Posttest Design***

Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*			
Kelas	*Pretest*	*Treatment*	*Posttest*
Eksperimen	T_1	X	T_2

Keterangan:

T1 : *Pretest* untuk mengukur keterampilan menulis teks cerpen sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual*

X : Perlakuan yang digunakan terhadap siswa menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual*

T2 : *Posttest* untuk mengukur keterampilan menulis teks cerpen setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual*

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti pada tahun ajaran 2024/2025. Jumlah siswa kelas XI pada semester ganjil 2024/2025 adalah sebanyak 333 orang yang tersebar di sepuluh kelas, yaitu kelas XI F1-XI F10. Sampel penelitian yang terpilih yaitu kelas XI F8. Dengan nilai rata-rata 80,5 dan standar deviasi 7,5. Penetapan sampel berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi dari seluruh kelas menunjukkan bahwa siswa di kelas XI F8 memiliki kemampuan yang merata dan hampir sama (homogen).

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* dan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual*. Sedangkan, data pada penelitian ini, yaitu skor hasil keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* dan skor hasil keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja pada penelitan ini berupa tes keterampilan menulis teks cerpen. Instrumen tes yang digunakan berdasarkan tiga indikator yang telah ditentukan. Indikator yang dimaksud ialah (1) struktur teks cerpen, (2) isi teks cerpen, dan (3) ketepatan penggunaan EYD.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pe*Pertama*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual*. *Kedua*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual*. *Ketiga*, pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti.

Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti Sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Audiovisual*

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh gambaran keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual*. Hal ini dibuktikan dengan dengan rata-rata yang diperoleh siswa adalah 56,51 dengan kualifikasi Cukup (C). Ditinjau dari masing-masing indikator menulis teks cerpen siswa sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* sebagai berikut.

Tabel 5. Nilai Masing-masing Indikator Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti Sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Audiovisual*

No	Indikator Penilaian	Rata-rata	Kualifikasi
1	Struktur Teks Cerpen	85,15	Baik
2	Isi Teks Cerpen	48,04	Hampir Cukup
3	Ketepatan Penggunaan EYD	33,59	Kurang Sekali

Berdasarkan tabel tersebut, disimpulkan keterampilan menulis teks cerpen sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* tertinggi berada berada pada indikator 1 struktur teks cerpen dan terendah indikaor 3 ketepatan penggunaan EYD.

Pertama, untuk indikator (1) struktur teks cerpen dengan rata-rata hitung 85,15 dengan kualifikasi Baik (B). Pada struktur teks cerpen (abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda), sebagian siswa tergolong sudah mampu menuliskan struktur tersebut dengan lengkap. Namun, ada juga siswa yang belum menguasai struktur dengan lengkap, hal ini dikarenakan sebagian besar siswa belum menguasai struktur teks cerpen dengan baik. Mereka belum paham tentang konsep dasar abstrak, orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda sehingga sulit membedakan masing-masing strukturnya. Hal tersebut berdampak pada kurang terampilnya siswa dalam menulis teks cerpen dengan menggunakan struktur yang lengkap. Meskipun ada sebagian siswa yang sudah mengetahui struktur teks cerpen, namun siswa merasa kesulitan ketika menerapkannya langsung ke dalam tulisan. Hal ini sesuai dengan temuan pada penelitian yang dilakukan oleh Larasati (2020) yang menyatakan bahwa permasalahan dalam menulis teks cerpen yaitu siswa tidak dapat mengembangkan struktur teks cerpen dengan lengkap. Hal ini dapat dilihat bahwa hanya sebagian siswa yang dapat menuliskan cerita sesuai dengan struktur yang telah ditetapkan, sedangkan siswa lainnya hanya dapat menentukan satu atau dua struktur saja.

Kedua, untuk indikator (2) isi teks cerpen dengan rata-rata hitung 48,04 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Berdasarkan teks cerpen yang tulis oleh siswa, terdapat beberapa siswa yang menulis teks cerpen di luar konteks dan unsur-unsur pembangun cerita pendek yaitu unsur intrinsik (tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang, dan amanat) yang ditentukan. Hal ini mengakibatkan tulisan siswa tidak memenuhi indikator penilaian. Lebih lanjut, siswa juga masih belum paham tentang hakikat dari masing-masing unsur teks cerpen tersebut. Siswa tidak paham membedakan masing-masing unsur teks cerpen dengan tepat. Siswa juga sering menulis unsur teks cerpen dengan tidak lengkap berdasarkan unsur instrinsik yang sudah ditetapkan.

Ketiga, untuk indikator (3) ketepatan penggunaan EYD dengan rata-rata hitung 33,59 dengan kualifikasi Kurang Sekali (KS). Berdasarkan teks cerpen yang ditulis siswa, masih banyak ditemukan kesalahan dalam penggunaan ejaan yang masih menggunakan huruf kecil untuk awalan

nama orang, menggunakan huruf kecil di awal kalimat, bahkan menggunakan huruf kapital ditengah kata, terdapat juga kesalahan penggunaan huruf kapital pada judul, dan penggunaan huruf kecil untuk nama tempat. Lebih lanjut, terdapat penggunaan tanda baca yang kurang tepat seperti penempatan tanda baca titik dan koma. Hal ini sesuai dengan temuan pada penelitian Rukmini (2023) bahwa kurangnya pemahaman siswa dalam pemanfaatan pedoman EYD. Siswa hanya sekedar menulis tanpa memperhatikan penulisan ejaan yang benar.

Analisis tersebut menunjukkan nilai rata-rata tertinggi dari ketiga indikator keterampilan menulis teks prosedur sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi adalah indikator indikator struktur teks prosedur. Secara umum isi dari teks prosedur sebagian siswa sudah sesuai dengan topiknya, tetapi masih perlu ditingkatkan. Sedangkan, nilai rata-rata terendah adalah indikator kebahasaan teks prosedur, siswa masih belum mampu menulis teks prosedur sesuai dengan kebahasaan teks prosedur. Oleh sebab itu, penggunaan kebahasaan teks prosedur perlu ditingkatkan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, ditemukan bahwa nilai rata-rata tertinggi keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti adalah struktur teks cerpen dengan rata-rata 85,15 tergolong ke dalam kualifikasi cukup. Ada keterbatasan yang dialami saat melakukan penelitian yaitu siswa masih sulit dalam menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan sehingga tulisan yang dihasilkan belum sesuai dengan hakikat teks cerpen. Selama proses pembelajaran siswa sering mengeluh dan mengantuk. Dalam hal ini guru sangat berperan penting dalam memilih model dan media pembelajaran yang tepat agar siswa menjadi semangat dan aktif dalam proses pembelajara menulis teks cerpen, salah satunya yaitu dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual.*

Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti Setelah Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Audiovisual*

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks cerpen sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* sudah mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hitung yang diperoleh adalah 81,12 dengan kualifikasi Baik (B).

Ditinjau dari masing-masing indikator menulis teks cerpen siswa setelah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *audioviusal* sebagai berikut.

Tabel 5. Nilai Masing-masing Indikator Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti Setelah Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Audiovisual*

No	Indikator Penilaian	Rata-rata	Kualifikasi
1	Struktur Teks Prosedur	95,31	Baik Sekali
2	Isi Teks Prosedur	68,36	Lebih dari Cukup
3	Kebahasaan Teks Prosedur	79,69	Baik

Berdasarkan tabel tersebut, disimpulkan keterampilan menulis teks cerpen setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audioviusal* tertinggi berada berada pada indikator 1 struktur teks cerpen dan terendah indikaor 2 isi teks cerpen.

Pertama, untuk indikator (1) dengan rata-rata hitung 95,31 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Pada struktur teks cerpen (abstrak, orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda), siswa mulai

mampu menulis teks cerpen dengan struktur yang lengkap, walaupun masih ditemukan beberapa siswa yang belum menuliskan struktur dengan lengkap. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahfitri dan Amir (2023) yang menyatakan bahwa teks cerpen memiliki struktur yang lengkap dan saling berkaitan. Tanpa struktur, sebuah teks tidak akan terbentuk. Berdasarkan hal tersebut, struktur memiliki peranan yang sangat penting dalam teks cerpen. Tanpa struktur yang lengkap, pembaca tidak akan memahami teks yang ditulis. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, siswa merasa terbantu dengan media yang digunakan. Siswa mulai paham tentang struktur teks cerpen karena video yang ditayangkan memuat struktur runtut mulai dari pengenalan, berisi konflik, solusi konfilik, sampai dengan tahap penyelesaian. Sehingga pemahaman akan struktur dan penerapannya ke dalam tulisan mengalami peningkatan.

Kedua, untuk indikator (2) isi teks cerpen dengan rata-rata hitung 68,36 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Berdasarkan teks cerpen yang ditulis siswa, mayoritas siswa sudah mampu menulis teks cerpen sesuai dengan konteks dan unsur- unsur instrinsik pembangun cerita pendek. Hal ini sejalan dengan penelitian Khairunnisa (2023) siswa sudah mampu menghasilkan teks yang relevan dengan konteks tugas yang diberikan, serta memenuhi kriteria penilaian yang ditetapkan. Hal ini dibuktikan dari teks cerpen yang ditulis oleh siswa sesuai dengan konteks media yang ditayangkan. Dengan bantuan media *audiovisual*, siswa lebih mudah menulis teks cerpen karena sudah mendapatkan acuan dan pedoman tentang kesesuain dengan konteks dan perbedaan antara masing-masing unsur dan fungsinya yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

Ketiga, untuk indikator (3) ketepatan penggunaan EYD dengan rata-rata hitung 79,69 dengan kualifikasi Baik (B). Berdasarkan teks cerpen yang ditulis siswa, pengguaan ejaan yang ditulis siswa sudah mengalami peningkatan. Sebagian besar siswa sudah mampu menulis teks cerpen dengan menggunakan huruf kapital dalam awal kalimat, huruf kapital dalam unsur nama orang, penggunaan huruf kapital yang merujuk kepada nama tempat. Dengan ketepatan penggunaan ejaan, maka pembaca akan lebih mudah dalam memahami isi tulisan dan tidak menimbulkan makna yang ambigu. Suci, dkk (2023) dalam penelitiaanya menyatakan bahwa penggunaan ejaan merupakan hal yang perlu diperhatikan mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan dan wajib ditaati oleh pengguna bahasa untuk mempertahankan keselarasan tata bahasa. Dengan ketepatan penggunaan ejaan, pembaca akan lebih mudah memahami isi tulisan dan tidak menimbulkan makna yang ambigu.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa siswa sudah banyak memperoleh rata-rata dengan kualifikasi Baik (B) dan Baik Sekali (BS). Nilai rata-rata siswa untuk ketiga indikator setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media video animasi lebih tinggi daripada sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media video animasi. Meskipun nilai rata-rata per indikatornya sudah mengalami peningkatan, namun masih ditemukan kurang terampil siswa pada indikator tertentu.

Meskipun skor rata-rata perindikatornya sudah mengalami peningkatan, namun masih ditemukan ketidakterampilan siswa pada indikator tertentu. Dilihat dari indikator isi teks cerpen yang kurang terampil. Masih banyak siswa yang kurang paham mengenai indikator (2) ini. Begitu juga dengan indikator (3) ketepatan penggunaan EYD seharusnya agar lebih ditingkatkan lagi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran menulis teks cerpen setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual*, diketahui bahwa sudah banyak siswa yang bersemangat dan aktif dalam pembelajaran menulis teks cerpen. Selama proses pembelajaran, tidak ada siswa yang mengantuk dan berbicara di kelas.

Hal ini dikarenakan siswa paham dengan apa yang akan dikerjakannya, sehingga mereka bersemangat, antusias, dan aktif dalam proses pembelajaran.

Model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran, guru sebagai fasilitator yang mengarahkan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa seperti mengamati, memahami, menggolongkan, membuat hipotesis, menjelaskan, dan menarik kesimpulan. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti meningkat dari 56,51 menjadi 81,12 yang artinya pada kualifikasi Baik (B).

Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti

Model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran menulis teks cerpen. Model dan media yang digunakan membuat siswa terampil dalam menulis khususnya dalam menulis teks cerpen. Pembelajaran keterampilan menulis teks cerpen menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* sangat menarik bagi siswa karena mereka terlihat aktif dan antusias dalam mengerjakan proyek ketika ditugaskan membuat teks cerpen dengan ditayangkannya video film pendek. Hal ini sesuai dengan model pembelajaran *Project Based Learning* yang memiliki kelebihan dapat membuat siswa lebih giat dan dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang rumit. Selain itu, media *audiovisual* juga memiliki kelebihan yang dapat menarik perhatian siswa ketika belajar, sehingga keinginan siswa untuk belajar meningkat.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual*, diperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual*. Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks cerpen siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti terlihat pada perindikatornya. *Pertama,* indikator struktur teks cerpen mengalami peningkatan dari rata-rata 85,15 berkualifikasi Baik (B) menjadi 95,31 berkualifikasi Baik Sekali (BS), menunjukkan selisih peningkatan yaitu 10,16. *Kedua,* indikator isi teks cerpen mengalami peningkatan dari rata-rata 48,04 berkualifikasi Hampir Cukup (HC) menjadi 68,36 berkualifikasi Lebih dari Cukup (LdC), menunjukkan selisih peningkatan yaitu 20,32. *Ketiga,* indikator ketepatan penggunaan ejaan mengalami peningkatan dari rata-rata 33,59 berkualifikasi Kurang Sekali (KS) menjadi 79,69 berkualifikasi Baik (B), menunjukkan selisih peningkatan yaitu 46,1.

Berdasarkan perlakuan 1 dan perlakuan 2 yang telah dilakukan, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran. Efektivitas model pembelajaran ini terlihat dari peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen. Hal ini dibuktikan dari keaktifan dan antusias siswa saat menggunakan media *audiovisual*, sehingga keinginan siswa untuk belajar meningkat dan mudah dipahami.

Ditinjau dari hasil tes menulis teks cerpen, *posttest* (pasca perlakuan) dengan nilai rata-rata 81,12 pada kualifikasi (B) lebih tinggi daripada *pretest* (sebelum perlakuan) yaitu dengan nilai rata-rata 56,51 pada kualifikasi Cukup (C), menunjukkan selisih peningkatan 24,61. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsa (2024) menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual,* keterampilan menulis teks cerpen siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata *pretest* 63,84, kemudian mengalami peningkatan pada *posttest* dengan rata-rata 84,15, menunjukkan selisih peningkatan yaitu 20,31.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru sangat berperan penting dalam merencenakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan memberikan variasi model dan media pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak bosan dalam belajar dan hasil belajar dapat ditingkatkan, khususnya dalam menulis teks cerpen. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah memaksimalkan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks cerpen.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti disimpulkan hal-hal berikut.

Pertama, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 56,51. Nilai rata-rata tersebut belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan yaitu 80.

Kedua, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 81,12. Nilai rata-rata tersebut sudah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan yaitu 80.

Ketiga, berdasarkan hasil *uji-t,* disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (9,22 > 1,67).

Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) "Terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti" diterima dan Hipotesis nol (H_0) "Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti" ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, R. (2014). *Analisis Deskriptif dan Analitik.* Semarang: UNIMUS.

Azizah, A. (2019). "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model *Project Based Learning* Siswa Kelas V SD". *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan.* 2(1), 194-204.

Cresswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches.* London: Sage Publications Ltd.

Kharunnisa, I. (2023). "Penerapan Media Canva dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan *Discovery Learning* di Kelas VII". *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 6(2), 932-939.

Larasati, L., & Afnita, A. (2020). "Kontribusi Kemampuan Membaca Apresiatif Teks Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kapur IX". *Arkhais-Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), 41-48.

Nugrawati, S. (2020). "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Melalui Media Video Tutorial Siswa Kelas VII A MTS Muhammadiyah Maradekaya". *Skripsi.* Makassar: Universitas Muhammdiyah Makassar.

Purnomo, A, dkk. (2022). *Pengantar Model Pembelajaran*. Lombok: Yayasan Hamjah Diha.

Rukmini, R. (2023). "Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Penilaian Portofolio". *Indonesian journal of Action Research*, 2(1), 1-8.

Salsa, S. (2024). "Pengaruh Model *Project Based Learning (PjBL)* Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Panyabungan". *Skripsi.* Padang: Universitas Negeri Padang.

Suci, R. P., Chumdari, C., & Atmojo, I. R. W. (2023). "Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Deskripsi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan, 9(2).*

Syahfitri, E. M. N., & Amir, A. (2023). "Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Cerpen Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Diniyyah Pasia". *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 57-69.